

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S dan Andy. 2010. Kandungan NDF dan ADF silase campuran jerami jagung (*Zea Mays*) dengan beberapa level daun gamal (*Gliricidia Maculata*). *J. Agrisistem*, 6(2): 77-81
- Anonim. 2010. Common terms used in animal feeding and nutrition. Diakses melalui <http://www.caes.uga.edu/commodities/fieldcrops/forages/glossary/N.html> pada tanggal 3 Februari 2015 pukul 15:07
- Anonim. 2012. Singkong karet. Diakses melalui <http://www.plantamor.com> pada tanggal 1 Juli 2013 pukul 20:00 WIB
- Anonim. 2014. Hydrogen cyanide. Diakses melalui [www.britannica.com/EBchecked/topic/278704/hydrogen-cyanide](http://www.britannica.com/EBchecked/topic/278704/hydrogen-cyanide) pada tanggal 28 Februari 2015 pukul 20:30 WIB
- AOAC. 2005. Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemist. 18<sup>th</sup> ed. Maryland: AOAC International. William Harwitz (ed). United States of America
- Arifin, H.D. dan Zulfanita. 2014. Performans darah, amonia rumen dan pertumbuhan bobot badan pada kambing dengan pakan silase daun ketela karet (*Manihot glaziovii*). *J.I. Surya Agritama*, 3(1): 1-15
- Askar, S. 1996. Daun singkong dan pemanfaatannya terutama sebagai pakan tambahan. *Wartazoa*, 5(1): 21-25
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Produksi Ketela Pohon. Di akses melalui <http://www.bps.go.id> pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 10:30 WIB
- Chaney, A.L. and E.P. Marbach. 1962. Modified reagents for determination of urea and ammonia. *The American Association of Clinical Chemistry Inc.* 8(2): 130-132
- Elferink, S.J.W.H.O., F. Driehuis, J.C. Gottschal, dan S.F. Spoelstra. 2000. Silage fermentation processes and their manipulation. Accessed at <http://www.fao.org/docrep/005/X8486E/x8486e00.htm#Contents> pada 04 Februari 2015 pukul 10:48 WIB
- Hadi, A.S. 2007. Pengaruh Penambahan Inokulum dan Aditif Dedak Halus terhadap Kualitas Silase Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Skripsi. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta

- Harris, L.E. 1970. Chemical and Biological Methods for Feed Analysis. Center for Tropical Agric. Feed Composition Project. Livestock Pavilion, University of Florida. Gainesville. Florida
- Haviana, I. 2007. Pengaruh penambahan tetes pada pembuatan silase glirisidia terhadap pencernaan *in vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Imsya, A. dan R. Palupi. 2009. Perubahan kandungan lignin, NDF, dan ADF pelepah sawit melalui proses biodegumming sebagai sumber bahan pakan serat ternak ruminansia. J.I. Ternak dan Veteriner, 14(4): 284-288
- Knicky, M. 2005. Possibilities to improve silage conservation. Doctoral Thesis. Swedish University of Agricultural Sciences. Uppsala
- Kuncoro, D.M. 1993. Tanaman yang Mengandung Zat Pengganggu. CV Amalia. Jakarta
- Kurnianingtyas, I.B., P.R. Pandansari, I. Astuti, S.D Widyawati, dan W.P.S Suprayogi. 2012. Pengaruh macam akselerator terhadap kualitas fisik, kimiawi, dan biologis silase rumput kolonjono. Tropic.Anim.Husbandry, 1(1): 7-14
- Lado, L.J.M.C.K. 2007. Evaluasi kualitas silase rumput sudan (*Sorghum sundanense*) pada penambahan berbagai macam aditif karbohidrat mudah larut. Tesis. Sekolah Pascasarjana Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta
- Martawidjaja, M., B. Setiadi, and S.S. Sitorus. 1998. Effects of tetes addition to ration on the productivity of kacang goats. J.I. Ternak dan Veteriner, 3(3): 149-153
- McDonald, P., R.A. Edwards, J.F.D. Greenhalgh, and C.A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 6<sup>th</sup> Edition. Pearson Education Limited. England
- Munier, F.F. 2011. Evaluasi karakteristik silase campuran kulit jagung dan daun lamtoro (*Leucaena Leucochepala*) tanpa dan dengan tetes. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner UGM. Yogyakarta
- Mugiawati, R.E., Suwarno, dan N. Hidayat. 2013. Kadar air dan pH silase rumput gajah pada hari ke-21 dengan penambahan jenis aditif dan bakteri asam laktat. J. Ilmiah Peternakan, 1(1): 201-207
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press. Jakarta

- Prabowo, A., A.E. Susanti, dan J. Karman. 2013. Pengaruh penambahan bakteri asam laktat terhadap pH dan penampilan fisik silase jerami kacang tanah. Diakses melalui [peternakan.litbang.pertanian.go.id](http://peternakan.litbang.pertanian.go.id) pada tanggal 4 Februari 2015 pukul 12:23
- Purawisastra, S., A. Erwin, Almasyhuri dan R.A. Rosi. 1998. Uji efek toksisitas tepung singkong pahit hasil detoksifikasi pada hewan percobaan. J.P. Gizi dan Makanan, 21: 146-192
- Rahmansyah, M., A. Sugiharto, A. Kanti, dan I.M. Sudiana. 2013. Kesiagaan pakan pada ternak sapi skala kecil sebagai strategi adaptasi terhadap perubahan iklim melalui pemanfaatan biodiversitas flora local. Buletin Peternakan, 37(2): 95-106
- Ratnakomala, S., R. Ridwan, G. Kartina, dan Y. Widyastuti. 2006. Pengaruh inokulum *Lactobacillus plantarum* 1A-2 dan 1BL-2 terhadap kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Biodiversitas, 7(2): 131-134
- Rukmana, R. 1997. Ubi Kayu Budi Daya dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta
- Sandi, S., E.B. Laconi, A. Sudarman, K.G. Wiryawan, dan D. Mangundjaja. 2010. Kualitas nutrisi silase berbahan baku singkong yang diberi enzim cairan rumen sapi dan *Leuconostoc mesenteroides*. Media Peternakan 33(1): 25-30
- Sandi, Y. O., S. Rahayu, dan W. Suryapratama. 2013. Upaya peningkatan kualitas kulit singkong melalui fermentasi menggunakan *Leuconostoc mesenteroides* pengaruhnya terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik secara *in vitro*. J. Ilmiah Peternakan, 1(1): 99-108
- Santoso, B. dan B.Tj. Hariadi. 2008. Komposisi kimia, degradasi nutrisi dan produksi gas metana *in vitro* rumput tropik yang diawetkan dengan metode silase dan hay. Media Peternakan, 31(2): 128-137
- Santoso, B., B.Tj. Hariadi, H. Manik, dan H. Abubakar. 2009. Pengaruh penambahan bakteri asam laktat yang dipreparasi dari ekstrak rumput terfermentasi terhadap kualitas silase rumput raja dan bengala. Seminar Nasional Teknologi Peternakan, pp. 718-724
- Senjaya, Dhalika, Budiman, Hernaman, dan Mansyur. 2010. Pengaruh penyimpanan dan aditif dalam pembuatan silase terhadap kandungan NDF dan ADF silase rumput gajah. J. Ilmu ternak, 10(2): 85-89
- Soegiri, J., S.S. Mauli, dan M.T. Nanda. 1981. Ransum praktis untuk ternak potong. Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta. pp. 53-56

- Sudarmadji S., B. Haryono, dan Suhardi. 1997. Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Sudirman, R. Utomo, Z. Bachruddin, B.P. Widyobroto, dan Suhubdy. 2007. Kajian rasio inokulum feses kerbau/*buffer* (saliva buatan) pada analisis pencernaan pakan berserat secara *in vitro*. J.Indo.Trop.Anim.Agric 32(1): 6-10
- Sumarsih, S. dan B. Waluyo. 2002. Pengaruh aras pemberian tetes dan lama pemeraman yang berbeda terhadap protein kasar dan serat kasar silase hijauan sorgum. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang
- Sumarsih, S., C.I. Sutrisno, dan B. Sulistiyanto. 2009. Kajian penambahan tetes sebagai aditif terhadap kualitas organoleptik dan nutrisi silase kulit pisang. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang
- Surono, M. Soejono, dan S.P.S. Budhi. 2006. Kehilangan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah pada umur potong dan level aditif yang berbeda. J.Indo.Trop.Anim.Agriculture, 31(1): 62-67
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohardiprojo, Prawirokusumo dan S. Labdosoejo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Utomo, R. 1999. Teknologi Pakan Hijauan. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Utomo, R., M. Soejono, B.P. Widyobroto, dan Sudirman. 2011. Determination of *In vitro* digestibility of tropical feeds using cattle faeces as rumen fluid alternative. Media Peternakan 34(3): 207-209
- Utomo, R. 2010. Modifikasi metode penetapan pencernaan *in vitro* bahan kering atau bahan organik. Buletin Sintesis, 15(1): 1-11
- Utomo, R., S.P.S. Budhi, dan I.F. Astuti. 2013. Pengaruh level onggok sebagai aditif terhadap kualitas silase isi rumen sapi. Buletin Peternakan, 37(3): 173-180
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2<sup>nd</sup> edition. Cornell University Press. Ithaca and London
- Widodo, W. 2005. Tanaman Beracun dalam Kehidupan Ternak. UMM Press. Malang

- Widodo, F. Wahyono, dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi VFA dan NH<sub>3</sub> pakan komplit dengan level jerami padi berbeda secara *in vitro*. *Animal Agricultural Journal*, 1(1): 215-230
- Widyastuti, Y. 2008. Fermentasi silase dan manfaat probiotik silase bagi ruminansia. *Media Peternakan*, 31(3): 225-232
- Widyobroto, B.P., S. Padmowijoto, dan R. Utomo. 1994. pendugaan kualitas protein bahan pakan. Laporan penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Wulandari, S., A. Agus, M. Soejono, dan M.N. Cahyanto. 2014. Nilai cerna dan biodegradasi theobromin pod kakao dengan perlakuan fermentasi menggunakan inokulum multi mikrobial. *Agritech*, 34(2): 160-169
- Yuningsih. 2009. Perlakuan penurunan kandungan sianida ubi kayu untuk pakan ternak. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 28(1): 58-61